

PENTINGNYA MENJAGA KESEHATAN GIGI DAN MULUT DI KELURAHAN BATU LAPPA KABUPATEN SIDRAP

Utari Zulkaidah¹, Arsad², Yulistina³, Rezki Dirman⁴, Sultan Amin Yasin⁵

^{1,2,3,4,5}Institut Teknologi Kesehatan dan Sains Muhammadiyah Sidrap

email: utaritahir@gmail.com

Abstrak

Salah satu masalah kesehatan gigi dan mulut pada masyarakat adalah mengabaikan kebersihan gigi dan mulut dan hal ini didasari oleh kurangnya pengetahuan ataupun edukasi tentang pentingnya menjaga kesehatan gigi dan mulut. Melalui program penyuluhan diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan dan menumbuhkan kesadaran akan pentingnya menjaga kesehatan gigi dan mulut dan dapat berpartisipasi secara aktif dalam meningkatkan upayaelihara diri. Jenis kegiatan ini dengan menggunakan power point dan video mengenai kesehatan gigi dan mulut sebagai metode penyuluhan. Dalam kegiatan penyuluhan ini masyarakat ikut aktif dalam merespon, melakukan dan menjawab pertanyaan. sehingga kegiatan ini berjalan dengan baik. Maka dapat disimpulkan bahwa penyuluhan ini dapat memberikan pengetahuan dan kesadaran akan pentingnya menjaga kesehatan gigi dan mulut.

Kata kunci: Kesehatan Gigi dan Mulut, Penyuluhan, Pengetahuan

Abstract

One of the dental and oral health problems in the community is ignoring dental and oral hygiene and this is based on a lack of knowledge or education about the importance of maintaining healthy teeth and mouth. Through the counseling program, it is hoped that it can increase knowledge and raise awareness of the importance of maintaining healthy teeth and mouth and can participate actively in improving self-care efforts. This type of activity uses power points and videos about dental and oral health as a counseling method. In this counseling activity, the community actively participates in responding, conducting and answering questions so that this activity goes well. So it can be concluded that this counseling can provide knowledge and awareness of the importance of maintaining healthy teeth and mouth.

Keywords: Dental and Oral Health, Counseling, Knowledge

PENDAHULUAN

Kesehatan merupakan hak setiap warga negara, oleh karena itu pemerintah melaksanakan pembangunan kesehatan yang bertujuan untuk meningkatkan kesadaran, kemauan dan kemampuan hidup sehat setiap orang, guna mencapai derajat kesehatan masyarakat yang optimal. Untuk mencapai derajat kesehatan masyarakat, diselenggarakan upaya upaya promotif, preventif, kuratif, dan rehabilitatif yang dilakukan secara holistik. dan terus menerus (Aldilawati et al., 2022), selain itu, sebagian besar masyarakat Indonesia (94,7%) memiliki kebiasaan baik menggosok gigi setiap hari, namun hanya 2,8% masyarakat yang menyikat gigi tepat waktu, minimal dua kali sebelum dan sesudah makan (Kemenkes RI, 2019).

Mulut merupakan pintu masuk makanan dan minuman yang berperan sangat penting dalam menunjang kesehatan manusia. Kesehatan gigi dan mulut merupakan bagian dari kesehatan tubuh yang tidak dapat dipisahkan satu sama lain. Apabila kesehatan gigi dan mulut terganggu maka akan mempengaruhi kesehatan tubuh sedemikian rupa sehingga mempengaruhi kualitas sumber daya manusia (Septiani et al., 2022).

Permasalahan terkait gigi di Indonesia adalah masalah gigi rusak atau gigi berlubang atau sakit (45,3%), sementara itu, di antara masalah mulut sebagian besar orang Indonesia, 14% mengalami pembengkakan atau abses gusi (Riskesdas, 2018).

Banyaknya masalah gigi dan mulut disebabkan oleh ketidaktahuan akan perawatannya dan manfaat kesehatan gigi dan mulut. Pengetahuan sangat erat kaitannya dengan pendidikan, dimana diharapkan seseorang yang berpendidikan tinggi juga akan memiliki pengetahuan yang lebih luas. Kegiatan kesehatan gigi harus dievaluasi, meliputi aspek lingkungan, informasi pendidikan, kesadaran masyarakat dan manajemen kesehatan gigi, pencegahan dan pengobatan. Salah satu upaya untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat adalah penyuluhan. Tujuan penyuluhan yaitu agar supaya masyarakat dapat mengerti dan menerapkan prinsip-prinsip pencegahan penyakit dalam kaitannya

dengan kesehatan dan keselamatan dalam kehidupan sehari-hari khususnya kesehatan gigi dan mulut (Marsigid et al., 2022)

Oleh karena itu berdasarkan uraian latar belakang diatas program edukasi kesehatan ini merupakan salah satu kegiatan pengabdian masyarakat dianggap sangat relevan untuk mendukung program pemerintah yaitu peningkatan kesehatan promotif melalui penyuluhan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya menjaga kesehatan gigi dan mulut.

METODE

Berdasarkan hasil survei pada masyarakat di kelurahan Batu Lappa maka perlu adanya kegiatan sebagai berikut :

1. Promosi kesehatan gigi pada masyarakat di kelurahan Batu Lappa tentang pentingnya menjaga kesehatan gigi dan mulut untuk meningkatkan pengetahuan dalam pemeliharaan kesehatan gigi.
2. Memotivasi masyarakat untuk melakukan tindakan penambalan pada gigi yang mengalami karies dan scaling pada gigi yang terdapat karang gigi dipelayanan kesehatan terdekat.

Sarana kegiatan pelaksanaan penyuluhan kesehatan gigi di kantor kelurahan. Alat yang digunakan pada kegiatan tersebut adalah : laptop, materi power point, dan LCD.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan data dari hasil pemeriksaan diketahui bahwa kesehatan gigi dan mulut pada masyarakat di Lingkungan 2, Kelurahan Batu Lappa sebagai berikut :

Tabel 1. DMF-T dan def-t pada masyarakat yang di wakili dari 192 orang Identifikasi

No	MASALAH	JUMLAH	%
1	def-t	90	8%
2	DMF-T	1.086	92%
JUMLAH		1.176	100%

Tabel 2. OHI-S pada masyarakat yang di wakili dari 192 orang Identifikasi

No	KRITERIA	JUMLAH	%
1	0 - 1.2 (BAIK)	40	22%
2	1.3 – 3.0 (SEDANG)	108	59%
3	3.1 - >6 (BURUK)	35	19%
JUMLAH		183	100%

Dari hasil identifikasi data di atas pada pendataan masyarakat di Kelurahan Batu Lappa, diketahui bahwa jumlah DMF-T lebih tinggi dari pada jumlah def-t dan OHI-S, sehingga di butuhkan urutan prioritas pemecahan masalah melaksanakan Usaha Kesehatan Gigi dan Mulut untuk mengurangi angka DMF-T, dmf-t dan OHI-S di masyarakat di Kelurahan Batu Lappa.

Dari hasil data yang didapatkan DMF-T dengan persentase 93%. Usaha Kesehatan Gigi dan Mulut yang dilakukan dengan kegiatan penyuluhan. Program penyuluhan mengenai kesehatan gigi dan mulut dilakukan dengan menggunakan sarana power point dan video mengenai kesehatan gigi dan mulut.

Penyuluhan ini menjelaskan mengenai pentingnya untuk menjaga kesehatan mulut dan gigi serta, selama kegiatan penyuluhan berlangsung masyarakat cukup aktif dalam merespon, melakukan dan menjawab pertanyaan.



Gambar 1. Penyuluhan dengan menggunakan power point

Dalam sesi penyuluhan peserta diberikan pengertian betapa pentingnya menjaga kesehatan gigi dan mulut, dengan memberikan materi tentang pengertian kesehatan gigi dan mulut, proses terjadinya caries, cara pencegahan karies, dan cara menyikat gigi yang baik dan benar.

SIMPULAN

Kesimpulan dari kegiatan pengabdian ini adalah:

1. Adanya peningkatan pengetahuan dan kesadaran diri masyarakat di kelurahan Batu lappa tentang menjaga kesehatan gigi dan mulut.
2. Adanya motivasi masyarakat dalam memelihara kesehatan gigi dan mulut

SARAN

Berkenaan dengan kesimpulan tersebut maka saran dari kegiatan pengabdian ini adalah :

1. Dalam mengajarkan bagi masyarakat terutama orang tua yang memiliki peran dalam rumah tangga agar memberikan edukasi sejak dini pada anak.
2. Diharapkan pihak pelayanan kesehatan mengadakan program cara menjaga kesehatan gigi bagi masyarakat agar terbiasa.

UCAPAN TERIMA KASIH

Tim Pengabdian mengucapkan terima kasih kepada semua elemen masyarakat yang ikut hadir dan mengikuti kegiatan ini terkhusus kepada kepala lurah yang memberikan fasilitas tempat sehingga kegiatan bisa berjalan dengan lancar.

DAFTAR PUSTAKA

- Aldilawati, S., Wijaya, M. F., & Hasanuddin, N. R. (2022). Upaya Peningkatkan Status Pengetahuan Kesehatan Gigi dan Mulut pada Masyarakat dengan Metode Penyuluhan FlipChart dan Video di Desa Lanna. *Idea Pengabdian Masyarakat*, 2(01), 36–40. <https://doi.org/10.53690/ipm.v2i01.82>
- Kemendes R1. (2019). Profil Kesehatan Indonesia 2019. In Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. <https://pusdatin.kemkes.go.id/resources/download/pusdatin/profil-kesehatan-indonesia/Profil-Kesehatan-indonesia-2019.pdf>
- Marsigid, D., Maesaroh, I., & Tasrip. (2022). Penyuluhan Media Leaflet dan Video Animasi Tentang Pentingnya Kesehatan Gigi Mulut Penggunaan dan Pembuatan Gigi Tiruan pada Siswa-Siswi dan Guru. *Jurnal Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat*, 2(08), 1427–1434.
- Riskesdas, K. (2018). Hasil Utama Riset Kesehatan Dasar (RISKESDAS). *Journal of Physics A: Mathematical and Theoretical*, 44(8), 1–200. <https://doi.org/10.1088/1751-8113/44/8/085201>
- Septiani, D., Sughesti, D., Susanti, D., Polmauly, M. T., & Novitasari, S. (2022). Pentingnya Menjaga Kesehatan Gigi Dan Mulut. *DEDIKASI PKM UNPAM*, 3(1), 56–66.